

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sekarang ini, didunia pada bidang usaha menggunakan teknologi informasi untuk mengolah usahanya tersebut dengan sangat berkembang dan pesat. Untuk meningkatkan kinerja suatu bidang usaha perlu adanya teknologi informasi, karena usaha semakin ketat begitu juga dengan persaingan. Dalam mencapai tujuan kegiatan usaha selalu menghadapi sebuah kendala seperti suatu informasi yang tidak memadai dan struktur organisasi yang kurang wajar. Oleh karna itu setiap meminimalkan tingkat resiko yang akan terjadi sebuah kendala akan cepat diketahui dan secara teliti pada perusahaan tersebut.

Agar perusahaan tetap eksis dalam kegiatan normal sebuah perusahaan untuk mencari dan mentargetkan yang diinginkan oleh manajemen tersebut. Sumber Daya akan dijalankan secara efisien mungkin. Manajer akan melakukan langkah untuk mengoperasikan kinerja diperusahaan agar berjalan dengan baik dan lancar untuk mencapai keuntungan yang sebesar-besarnya. Perusahaan perlu sebuah Sistem Akuntansi Informasi untuk menjalankan kegiatan normal perusahaan yang dibagian khusus pada saat pembelian barang atau bisa disebut penerimaan atas kas.

Manajer berhak memutuskan bagaimana pengambilan keputusan untuk kinerja operasional perusahaan, pada saat sekarang sangat berpengaruh besar ketika

perusahaan menjalankan sebuah bisnis usaha yang diinginkan. Seperti mengolah data keuangan Akuntansi diperusahaan yang sedang beroperasi.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang akan mengumpulka, menyiapkan, mengolah data keuangan dan akuntansi yang digunakan untuk mengambil keputusan. Pengertian Akuntansi memiliki banyak definisi. Salah satu definisi yang dikemukakan oleh Anastasia Diana ( 2011 ) sebagai berikut :

*Proses pada mengidentifikasi, mencatat, mengukur dan mengkomunikasikan peristiwa – peristiwa ekonomi dari suatu organisasi ( bisnis maupun non bisnis ) kepada pihak – pihak yang berkepentingan dengan informasi bisnis tersebut ( pengguna informasi ).*

Ketika penjualan aktiva tetap dan penjualan tunai serta setor pada modal baru diperusahaan yang bersumber dari penerimaan kas. Bahkan diperusahaan juga memperoleh 2 ( dua ) sumber utama diantaranya penerimaan kas yang dari piutang dan penjualan tunai. Perusahaan tergantung memperoleh ketika transaksi berlangsung penerimaan kas. Pengertian Penerimaan kas oleh Mulyadi ( 2013 ) sebagai berikut :

*Penerimaan Kas adalah kas yang akan diterima perusahaan baik secara uang tunai maupun surat – surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun pelunasan piutang, penjualan tunai atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas diperusahaan. “ Sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan dagang berasal dari transaksi penjualan tunai “*

Pada saat penerimaan kas melalui pos, pelunasan ke bank atau membayar langsung ke pihak kasa atau kasir. Kas yang akan diterima dalam bentuk uang tunai, baik logam dan uang kertas, money order dan cek. Transaksi penerimaan kas sangat mempertimbangkan penyusunan dan prosedur, setelah itu merencanakan pengolahan dan pemeriksaan fisik sesuai dengan catatan yang digunakan.

Berdasarkan pengendalian intern pada penerimaan kas mengharuskan sebagai berikut :

1. Semua penerimaan kas secara tunai harus disetor ke pihak bank dengan melibatkan pihak kasir untuk dilakukan internak check.
2. Terjadinya penerimaan kas dalam bentuk penjualan tunai dilakukan melalui transaksi kartu kredit yang melibatkan bank penerbit kartu kredit dalam pencatatan transaksi penerimaan kas.

Oleh sebab ini semua Sistem Akuntansi Penerimaan Kas penting diperusahaan untuk kegiatan operasional, karna itu saya sebagai penulis ingin lakukan analisa terhadap laporan dengan judul “ *Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada PT. PLN ( Persero ) ULP Kuranji Padang* ”

## 1.2 Rumusan Masalah

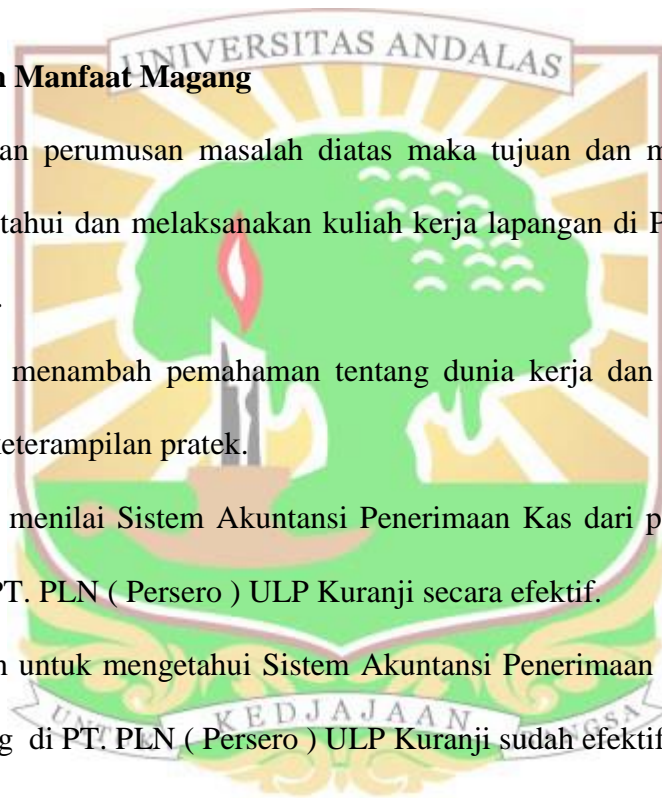
Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka sapat diajukan beberapa masalah dalam penulisan Tugas Akhir ini.

1. Pada saat penjualan tunai dan piutang yang diterapkan oleh PT. PLN ( Persero ) ULP Kuranji Padang, Bagaimana Sistem akuntansi penerimaan kas ?
2. Bagaimana kelebihan dan kekurangan sistem akuntansi penerimaan kas pada PT. PLN ( Persero ) Kuranji Padang dan penanganannya ?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Magang

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dan manfaat magang ini adalah mengetahui dan melaksanakan kuliah kerja lapangan di PT. PLN ( Persero ) ULP Kuranji .

1. Untuk menambah pemahaman tentang dunia kerja dan keterampilan kerja serta keterampilan praktek.
2. Untuk menilai Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari penjualan baik tunai pada PT. PLN ( Persero ) ULP Kuranji secara efektif.
3. Tujuan untuk mengetahui Sistem Akuntansi Penerimaan kas bersumber dari piutang di PT. PLN ( Persero ) ULP Kuranji sudah efektif.
4. Pada saat dilakukan prosedur untuk penerimaan kas di PT. PLN ( Persero ) ULP Kuranji.
5. Sebagai bahan studi untuk penulisan laporan kerja praktek yang dilengkapi persyaratan menyelesaikan tugas akhir ( TA ) di Program Diploma III Universitas Andalas.



Manfaat bagi pihak dari hasil laporan magang di PT. PLN ( Persero ) ULP Kuranji, berikut :

1. Bagi pihak penulis : bisa merasakan situasi dan kondisi dunia kerja yang nyata. Dan sebagai pembandingan antara teori – teori yang selama ini dipelajari dalam perkuliahan dengan prakteknya di perusahaan atau dilapangan, untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta memperoleh gambaran tentang aktivitas serta permasalahan yang terjadi diperusahaan atau lapangan.
2. Untuk pihak perusahaan : bisa berguna bagi pihak internal perusahaan sebagai infoemasi yang bermutu dan kebijakan pengambilan keputusan.
3. Pihak perguruan tinggi : menambah informasi dan keputusan di bidang Akuntansi.

#### **1.4 Waktu dan Tempat Magang**

Kuliah Kerja Lapangan yang biasa disebut Magang dilakukan di PT. PLN ( Persero ) ULP Kuranji . Waktu dilaksanakan magang pada tanggal 26 Desember sampai dengan 25 Februari 2019, dihitung 40 hari kerja.

#### **1.5 Sistematis Penulisan Tugas Akhir**

Ketentuan Tugas Akhir dilakukan berdasarkan lima cakupan sistematis penulisan TA sebagai berikut :



**BAB I** : Bab yang menjelaskan tentang pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat magang, tempat dan waktu magang serta sistematis penulisan tugas akhir.

**BAB II** : Bab yang menjelaskan tentang teori – teori secara umum dan detail sesuai dengan informasi di PT. PLN ( Persero ) ULP Kuranji Padang.

**BAB III** : Bab ini mengenai tentang gambaran umum perusahaan berdasarkan sejarah hingga perkembangan organisasi atau perusahaan sesuai dengan visi dan misi tersebut.

**BAB IV** : Bab yang membahas tentang Sistem Akuntansi Penerimaan di PT. ULP ( Persero ) Kuranji sesuai dengan ketentuannya.

**BAB V** : Bab ini merupakan penutupan yang berisi berdasarkan kesimpulan dan saran si penulis sesuai dengan hasil kerja kuliah lapangan dan pembahasan untuk menyempurnakan perusahaan dimasa depan.

